

STRATEGI KOMUNIKASI PERKANTORAN YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA ANTAR UNIT ORGANISASI DI UNIVERSITAS JAMBI

Hanifah Riyanti *¹
A. Budi Waluyo ²
Fadilla Ulfah ³
Novia Sri Dwijayanti ⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

*e-mail : hanifahriyanti.22@gmail.com¹, abudiwaluyo27@gmail.com ², fadillaulfah@unja.ac.id³, noviasrid63@unja.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi perkantoran yang diterapkan oleh organisasi mahasiswa di Universitas Jambi guna meningkatkan efektivitas koordinasi antar unit. Di lingkungan akademis, komunikasi perkantoran tidak hanya terbatas pada administrasi formal, tetapi juga mencakup manajemen informasi yang mendukung kelancaran program kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pengurus dari lima Himpunan Mahasiswa (HUMANIS, HTPPET, IMAKO, HIMATEHTA, dan MISETA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap organisasi memiliki karakteristik strategi yang berbeda: HUMANIS mengandalkan dialog kritis, HTPPET pada sistem komando lapangan, IMAKO melalui sosialisasi berjenjang, HIMATEHTA berbasis SOP prosedural, dan MISETA melalui pendekatan birokratis formal. Temuan utama mengungkapkan bahwa hambatan terbesar dalam koordinasi adalah distorsi pesan dan kendala teknis-akademik. Novelty penelitian ini terletak pada pemetaan strategi komunikasi spesifik berdasarkan latar belakang disiplin ilmu masing-masing organisasi mahasiswa yang sebelumnya jarang dibahas secara komparatif. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengintegrasikan teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) sederhana untuk menyatukan arus komunikasi birokrasi dan teknis agar koordinasi antar unit menjadi lebih responsif dan minim distorsi.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Koordinasi Kerja, Organisasi Mahasiswa, Universitas Jambi.

Abstract

This study aims to analyze the office communication strategies implemented by student organizations at the University of Jambi to improve the effectiveness of inter-unit coordination. In an academic environment, office communication is not limited to formal administration but also encompasses information management that supports the smooth running of work programs. The method used in this study is descriptive qualitative, with data collection through in-depth interviews with administrators from five student organizations (HUMANIS, HTPPET, IMAKO, HIMATEHTA, and MISETA). The results show that each organization has distinct strategic characteristics: HUMANIS relies on critical dialogue, HTPPET on a field command system, IMAKO through tiered socialization, HIMATEHTA based on procedural SOPs, and MISETA using a formal bureaucratic approach. The main findings revealed that the biggest obstacles to coordination are message distortion and technical-academic constraints. The novelty of this study lies in mapping specific communication strategies based on the disciplinary background of each student organization, a previously rarely discussed comparative approach. A suggestion for further research is to integrate simple Enterprise Resource Planning (ERP) technology to unify bureaucratic and technical communication flows to improve inter-unit coordination and minimize distortion.

Keywords: Communication Strategy, Work Coordination, Student Organization, University of Jambi.

PENDAHULUAN

Komunikasi perkantoran dalam organisasi modern merupakan urat nadi yang menentukan keberhasilan pencapaian visi dan misi lembaga. komunikasi yang baik dalam organisasi mahasiswa

berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan organisasi dan penyelesaian program kerja secara efisien (Aditia et al., 2025). Di lingkungan Universitas Jambi, organisasi mahasiswa (Ormawa) berfungsi sebagai laboratorium kepemimpinan yang memerlukan koordinasi kerja antar unit yang solid. Namun, permasalahan yang sering muncul adalah terjadinya miskomunikasi yang menghambat eksekusi program kerja. Fenomena ini sering kali berakar pada ketidakefektifan strategi komunikasi yang digunakan, baik dalam penyampaian instruksi maupun dalam pertukaran informasi antar divisi (Nawaf & Sikumbang, 2024). Kurangnya keselarasan antara prosedur administrasi formal dengan dinamika kegiatan mahasiswa menciptakan celah yang menghambat efisiensi organisasi. Ketidakseimbangan antara prosedur administrasi formal dan realita dinamika kegiatan mahasiswa berdampak pada hambatan koordinasi kerja serta pelaksanaan program organisasi yang efisien (Mardhatillah et al., 2023).

(Habibah & Iftanti, 2024) menekankan pentingnya memahami gaya komunikasi yang dominan di organisasi mahasiswa untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efektif yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, karena gaya komunikasi ini berpengaruh terhadap efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Gap penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa sebagian besar studi komunikasi perkantoran berfokus pada instansi pemerintah atau korporasi besar, sementara studi mengenai tata kelola komunikasi pada organisasi mahasiswa di perguruan tinggi masih sangat terbatas. Pentingnya penelitian ini terletak pada perlunya standarisasi atau setidaknya pola komunikasi yang adaptif bagi mahasiswa agar mampu mengelola organisasi secara profesional di tengah beban akademik yang tinggi. Komunikasi dalam organisasi mahasiswa berperan penting untuk mengelola kegiatan organisasi dengan efektif, terutama saat mahasiswa dihadapkan pada beban akademik yang tinggi (Puspita et al., 2023). Dengan memahami karakteristik komunikasi di berbagai himpunan mahasiswa, Universitas Jambi dapat memetakan model koordinasi yang paling efektif untuk mendukung iklim organisasi yang sehat.

Kajian teoritik dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen komunikasi organisasi yang menekankan bahwa koordinasi adalah hasil dari interaksi yang terencana. Komunikasi efektif melibatkan lima komponen utama: komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek (Tridana & Felaga, 2023). Dalam konteks perkantoran, strategi komunikasi harus mencakup aspek *downward*, *upward*, dan *horizontal communication* (Idris, 2025). Fokus pada "koordinasi antar unit" menuntut adanya integrasi informasi agar tidak terjadi tumpang tindih peran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai strategi komunikasi perkantoran yang diterapkan oleh lima Himpunan Mahasiswa di Universitas Jambi, menganalisis hambatan yang dihadapi, serta merumuskan solusi strategis untuk meningkatkan koordinasi kerja antar unit organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Fokus penelitian adalah eksplorasi mendalam mengenai fenomena strategi komunikasi dalam lingkungan organisasi mahasiswa (F. H. Lubis et al., 2021). Subjek penelitian atau informan terdiri dari ketua atau sekretaris dari lima organisasi, yaitu: HUMANIS (Humaniora), HTPPET (Peternakan), IMAKO (Pendidikan Ekonomi), HIMATEHTA (Teknologi Hasil Pertanian), dan MISETA (Sosial Ekonomi Pertanian). Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling* untuk memastikan keterwakilan berbagai karakteristik bidang ilmu di Universitas Jambi (Yuliatmojo et al., 2026).

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan secara luring dan daring. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam menggali data terkait pola komunikasi harian, penggunaan media, dan mekanisme penyelesaian konflik antar divisi (Bernanda et al., 2026). Data sekunder diperoleh melalui observasi dokumen seperti notulensi rapat, SOP organisasi, dan grup koordinasi digital.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi : (1) reduksi data, yaitu memilah informasi relevan dari hasil wawancara; (2) penyajian data dalam bentuk matriks atau tabel untuk memudahkan perbandingan; dan (3) penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber (Ash-shiddiqi et al., 2025), yakni membandingkan pernyataan antar pengurus dalam satu organisasi dan melakukan *member check* untuk memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan di lingkungan kampus Universitas Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan keberagaman strategi yang dipengaruhi oleh budaya disiplin ilmu masing-masing organisasi. Berikut adalah tabel ringkasan indikator strategi komunikasi yang ditemukan di lapangan:

Tabel 1. Indikator Strategi Komunikasi dan Koordinasi Ormawa UNJA

Nama Organisasi	Strategi Komunikasi Utama	Hambatan Komunikasi yang Sering Terjadi	Solusi Strategis untuk Mahasiswa
HUMANIS (Himpunan Mahasiswa Humaniora)	Pendekatan Diskusi & Dialog: Mengedepankan rapat tatap muka dan diskusi kritis untuk mencapai konsensus.	Subjektivitas Tinggi: Sering terjadi perdebatan panjang yang membuat pengambilan keputusan menjadi lambat.	Penerapan <i>time-boxing</i> dalam rapat dan pembuatan notulensi digital yang bisa diakses semua anggota secara <i>real-time</i> .
HTPPET (Prodi Peternakan)	Komunikasi Lapangan & Solidaritas: Lebih banyak instruksi langsung dan mengandalkan sistem komando yang semi-formal.	Kendala Lokasi: Anggota sering tersebar di kandang atau area praktikum yang minim sinyal internet atau gangguan jadwal piket.	Optimalisasi pesan siaran (<i>broadcast</i>) yang singkat dan padat, serta penentuan "Jam Komunikasi" tetap setiap malam.
IMAKO (Ikatan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)	Sosialisasi Berjenjang: Menggunakan struktur bidang/divisi secara kaku untuk meneruskan informasi dari ketua ke anggota.	Distorsi Pesan: Informasi seringkali berubah atau berkurang maksudnya saat sampai ke anggota paling bawah (pesan berantai).	Penggunaan satu pintu informasi melalui aplikasi <i>Project Management</i> sederhana atau <i>Google Keep</i> bersama.
HIMATEHTA (Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian)	Komunikasi Teknis & Prosedural: Sangat bergantung pada SOP tertulis dan pelaporan berbasis data/progres.	Kelelahan Akademik: Hambatan komunikasi muncul saat anggota fokus pada laporan praktikum yang	Integrasi kalender organisasi dengan kalender akademik prodi agar tidak ada kegiatan saat pekan praktikum berat.

		padat, sehingga respon lambat.	
MISETA (Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian)	Komunikasi Birokratis: Sangat tertib dalam persuratan, administrasi formal, dan hubungan eksternal.	Birokrasi yang Kaku: Proses koordinasi antar unit sering tertahan karena harus menunggu surat resmi atau persetujuan formal.	Implementasi tanda tangan digital dan sistem koordinasi paralel (diskusi informal jalan terus sambil menunggu surat formal).

Analisis Strategi Berdasarkan Karakteristik Unit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HUMANIS cenderung menggunakan model komunikasi partisipatif (Simamora, 2025). Hal ini sesuai dengan latar belakang ilmu humaniora yang mengedepankan dialektika. Namun, kelemahannya adalah efisiensi waktu. Sebaliknya, HTPPET menunjukkan model komunikasi yang sangat praktis dan berbasis lapangan. Mengingat anggota sering berada di area praktikum, mereka tidak menggunakan surat formal sebagai media utama, melainkan instruksi langsung yang cepat (Maulidya et al., 2024).

IMAKO (Pendidikan Ekonomi) menunjukkan struktur komunikasi yang paling rapi secara hierarkis, namun rentan terhadap *noise* atau gangguan pesan karena panjangnya rantai birokrasi dari ketua hingga anggota paling bawah (Kamaludin, 2023). Temuan pada HIMATEHTA memberikan perspektif menarik bahwa beban kurikulum (praktikum) secara langsung mempengaruhi kecepatan arus informasi organisasi. Terakhir, MISETA menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap administrasi formal (surat-menyurat), yang meskipun kredibel, sering kali memperlambat mobilitas organisasi di era digital (T. Lubis et al., 2025).

Interpetasi dan Temuan Teoretis

Koordinasi kerja yang efektif di Universitas Jambi ditemukan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi pada keselarasan antara strategi dan budaya anggota. Penggunaan "koordinasi paralel" pada MISETA dan "*time-boxing*" pada HUMANIS merupakan bentuk modifikasi teori manajemen waktu dalam komunikasi perkantoran. Temuan ini mengaitkan bahwa dalam organisasi mahasiswa, faktor "kelelahan akademik" adalah variabel moderasi yang sangat kuat dalam menentukan efektivitas komunikasi, sebuah aspek yang jarang ditemukan dalam literatur komunikasi perkantoran di sektor korporat (Octaviani et al., 2023).

Kesimpulan

Strategi komunikasi perkantoran di lingkungan organisasi mahasiswa Universitas Jambi sangat variatif, mulai dari model dialogis, komando, hingga birokrasi murni. Koordinasi antar unit dapat ditingkatkan apabila organisasi mampu menyeimbangkan antara formalitas administratif dengan fleksibilitas operasional. Penggunaan teknologi digital seperti Google Keep atau sistem tanda tangan elektronik menjadi kunci dalam mengatasi hambatan jarak dan beban akademik.

Saran

Bagi organisasi mahasiswa, disarankan untuk mulai mengadopsi sistem manajemen proyek digital guna meminimalkan distorsi pesan pada sistem komunikasi berjenjang. Bagi pihak universitas, diperlukan pelatihan manajemen perkantoran modern bagi pengurus Ormawa agar proses birokrasi tidak menghambat kreativitas dan koordinasi kerja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh gaya kepemimpinan ketua organisasi terhadap efektivitas komunikasi internal secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, I., Ikram, M. D. W., & Binfas, M. A. M. (2025). *PERAN KOMUNIKASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KOMUNIKASI HIMPUNAN MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAKASSAR*. 10(September), 340–348.
- Ash-shiddiqi, H., Sinaga, R. W., Audina, N. C., Data, R., & Data, D. (2025). *Jurnal edukatif*. 3(2), 333–343.
- Bernanda, D., Larasati, A. S., & Suri, A. I. K. (2026). *KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENAJEMEN KONFLIK DI UKMF JM AL ISHLAH FISHIPOL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. 1, 124–130.
- Habibah, M. U., & Iftanti, E. (2024). *Asshika : Journal of English Language Teaching and Learning*. 1–12.
- Idris, F. Y. (2025). *The Influence of Horizontal Communication , Upward Communication , and Downward Communication on Generation Z Employee Performance at PT Bank Mandiri Tegal Area*. 05(04), 4109–4118.
- Kamaludin. (2023). *Komunikasi Dalam Tim Organisasi di Sekolah Dasar Negeri*. 4(4), 438–444.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid - 19*. 1039–1045.
- Lubis, T., Putri, R. A., Sayla, R., & Siregar, F. H. (2025). *Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Manajemen Persuratan Berbasis Digital*. 3.
- Mardhatillah, M., Kesha, C. N., Saputra, I. M., Syahputri, V. N., Arisna, P., Ningsih, L., & Tanjung, I. I. (2023). *PENGUATAN DASAR-DASAR ADMINISTRASI DALAM*. 4(2), 4610–4615.
- Maulidya, A., Tambak, S. P., Ningsih, E. I. K., Royani, M., & Mesiono. (2024). *ANALISIS KOMPREHENSIF KOMUNIKASI ORGANISASI : STUDI*. 11, 236–250.
- Nawaf, A., & Sikumbang, A. T. (2024). *Pola Komunikasi Organisasi Mahasiswa dan Implementasi Kerja di HMJ UIN Sumatra Utara*. 5(2), 749–764.
- Octaviani, M. T., Yandri, H., & Juliawati, D. (2023). *Academic burnout: do college students who join organizations experience it? 4*.
- Puspita, C., Hasan, K., Harahap, M. A. D., Chalida, A., Bancin, S., & Syahputra, A. (2023). *Analysis Of Organizational Communication In Student Organizations Of Malikussaleh University In 2023*. ICoSPOLHUM, 1–6.
- Simamora, I. Y. (2025). *Penerapan Konsep Komunikasi Partisipatif pada Pembangunan di Indonesia*.
- Tridana, A., & Felaga, M. (2023). *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 4(1), 47–58. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v4i1.16161>
- Yuliatmojo, W., Utami, A. T., & Pramuktisari, N. (2026). *Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Sendang Desa Karanglor , Kecamatan Manyaran , Kabupaten Wonogiri untuk berinteraksi dan membangun relasi dalam kehidupan bermasyarakat . Dalam konteks judul : “ Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Sendang Desa*. November 2025.